

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
26 November 2022, Hal. 1467-1479  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi SD Muhammadiyah Di Kelurahan Margoluwih, Kecamatan Seyegan**

Ika Arfiani<sup>1</sup>, Murien Nugraheni<sup>2</sup>, Vica Windhi Seputri<sup>3</sup>

Institusi Penulis Pertama Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ringroad Selatan, Kragilan,  
Taman, Banguntapan, Bantul Yogyakarta<sup>1,3</sup>  
Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun,  
Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur<sup>2</sup>  
Email: [ika.arfiani@tif.uad.ac.id](mailto:ika.arfiani@tif.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

SD Muhammadiyah Gendol 7 merupakan salah satu sekolah dasar binaan Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Seyegan. Melalui ijin operasional dengan nomor E-5/188.Iat/a/VII/1988 SD ini memiliki lima orang guru dengan jumlah total siswa 15 orang. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolahnya, SD ini kesulitan mencari siswa dikarenakan banyak SD lain disekitar lokasi yang memiliki fasilitas dan guru yang lebih kompeten, selain itu faktor kondisi fisik bangunan juga banyak yang mengalami rusak ringan. Sehingga para orang tua khawatir untuk menyekolahkan anaknya kesini. Selain itu kompetensi guru dalam menyediakan media pembelajaran terlebih dimasa pembelajran daring juga belum maksimal. Terlebih lagi bagi seorang pendidik, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, permasalahan yang dijumpai saat ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam membuat desain untuk membuat materi pembelajaran. Desain yang kurang menarik mengakibatkan siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran, materi tidak dapat disampaikan dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kegiatan ini bertujuan memberikan Pelatihan Media Pembelajaran dan Pelatihan pemanfaatan email beserta file sharing di internet Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Gendol 7.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah prapelatihan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Pada kegiatan pra pelatihan akan dibuat kuesioner untuk mengetahui kemampuan awal guru dalam membuat media pembelajaran dan pengetahuan tentang email dan file sharing, sehingga dapat dirancang materi yang sesuai dan menyusun modul pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung dan praktek kepada guru-guru yang kemudian diakhiri dengan pemberian tugas proyek untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu guru dalam mengerjakan tugas proyek sehingga dapat dihasilkan desain untuk satu media pembelajaran dan terakhir adalah evaluasi pelatihan untuk mendapatkan kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan pelatihan berikutnya.

Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya kompetensi guru dalam bidang Teknologi Informasi khususnya dalam membuat media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan peningkatan kemampuan guru dalam bidang file sharing di internet. Selain itu hasil pengabdian ini telah dipublikasikan pada seminar nasional, media massa online dan youtube dalam bentuk video

**Kata kunci :** media pembelajaran ; email ; file sharing ; Teknologi Informasi

## **ABSTRACT**

*SD Muhammadiyah Gendol 7 is one of the primary schools assisted by Muhammadiyah in the Seyegan District. Through an operational license numbered E-5/188.Iat/a/VII/1988, this elementary school has five teachers with a total of 15 students. Based on interviews with the principal, this elementary school has difficulty finding students because there are many other elementary schools around the location that have more competent facilities and teachers, in addition to the physical condition of the buildings, many of them were slightly damaged. So parents are worried about sending their children here. In addition, the competence of teachers in providing learning media especially in the online learning period is also not maximized. Moreover, for an educator, learning media can be used as a tool to deliver the material that has been planned. In carrying out their duties as a teacher, the problem encountered today is the lack of teacher ability in making designs for making learning materials. An unattractive design resulted in students not being interested in participating in learning, the material could not be delivered properly and finally the learning objectives were not achieved. This activity aims to provide Learning Media Training and training on the use of email along with file sharing on the internet to improve the competence of SD Muhammadiyah Gendol 7 teachers.*

*The methods used in this service are pre-training, training, mentoring and evaluation. In the pre-training activity, a questionnaire will be made to determine the teacher's initial ability in making learning media and knowledge about email and file sharing, so that appropriate materials can be designed and develop training modules. The training is carried out face-to-face and hands-on to the teachers which is then ended by giving project assignments to measure the success of the training. Mentoring activities are carried out to assist teachers in working on project assignments so that designs can be produced for one learning media and the last is training evaluation to get criticism and suggestions for improving the next training activity.*

*The result of this service is an increase in teacher competence in the field of Information Technology, especially in making learning media to attract students' attention in the teaching and learning process and increase the ability of teachers in the field of file sharing on the internet. In addition, the results of this service will be published in national seminars, online mass media and YouTube in the form of videos*

**Keywords :** *learning media; e-mail; file sharing; Information Technology*

## **PENDAHULUAN**

Dua tahun terakhir, faktor utama yang mengubah proses pembelajaran di Indonesia ialah adanya pandemic Covid-19. Perubahan tersebut menuju ke Sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Metode pembelajaran daring diterapkan di sekolah-sekolah mulai dari level terendah hingga tingkat Perguruan Tinggi. Peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan tidak dapat dihindari lagi. Kehadiran TIK dalam pembelajaran tidak memberikan pilihan lain kecuali turut serta dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, pada tahun 2006 Departemen Pendidikan Nasional telah membuat kebijakan TIK masuk dalam kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006). Setelah kurikulum tahun 2006 diganti dengan Kurikulum 2013, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 57, 58, 59 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), pada Struktur Kurikulum

SD/ MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, tidak ada lagi mata pelajaran TIK. Alasan ditiadakannya TIK sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri antara lain karena TIK sebagai alat bantu proses pembelajaran agar lebih menarik sehingga ketercapaian kompetensi tinggi. TIK digunakan peserta didik untuk belajar dan guru dalam mengajar.

Pembelajaran semua mata pelajaran diharapkan berbasis TIK; demikian pula manajemen sekolah juga diharapkan berbasis TIK. TIK diaplikasikan secara penuh baik untuk proses pembelajaran dan untuk manajemen sekolah (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014). Namun, ternyata pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah menimbulkan persoalan baru, karena menyangkut kepemilikan sarana-prasarana, kompetensi pendidik, dan kompetensi tenaga kependidikan. Isu yang berkembang, pada umumnya sekolah belum memiliki sarana-prasarana TIK yang memadai untuk pembelajaran dan untuk manajemen sekolah. Selain itu, pada umumnya pendidik belum memiliki kompetensi yang memadai untuk menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Demikian pula, pada umumnya tenaga kependidikan belum memiliki kompetensi yang memadai untuk menerapkan TIK dalam manajemen sekolah. Kondisi sarana- prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, serta manajemen merupakan bagian dari komponen kelayakan satuan Pendidikan. Peningkatan kompetensi Guru sudah banyak dilakukan diantaranya melalui komunikasi efektif (Kusnaeni, Chodijah, & Hamidah, 2018), melalui pembuatan mainan sains dari limbah (Yulianti & Dewanti, 2015), melakukan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan (Purnomo, Martono, & Widayati, 2018), dan melalui pembuatan alat permainan matematika edukatif (Noviyana & Kirana, 2018).

SD Muhammadiyah Gendol 7 merupakan salah satu sekolah dasar binaan Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Seyegan. Melalui ijin operasional dengan nomor E-5/188.Iat/a/VII/1988 SD ini memiliki lima orang guru dengan jumlah total siswa 15 orang. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolahnya, SD ini kesulitan mencari siswa dikarenakan banyak SD lain disekitar lokasi yang memiliki fasilitas dan guru yang lebih kompeten, selain itu faktor kondisi fisik bangunan juga banyak yang mengalami rusak ringan. Sehingga para orang tua khawatir untuk menyekolahkan anaknya kesini. Selain itu kompetensi guru dalam menyediakan media pembelajaran terlebih dimasa pembelajran daring juga belum maksimal. Terlebih lagi bagi seorang pendidik, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan. Sebab salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu mempermudah seorang pendidik untuk menjelaskan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Para pendidik dituntut untuk membuat media pembelajaran berbasis IT. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, permasalahan yang dijumpai saat ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam membuat desain untuk membuat materi pembelajaran. Desain yang kurang menarik mengakibatkan siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran, materi tidak dapat disampaikan dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kegiatan ini bertujuan memberikan Pelatihan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Gendol 7.

## **METODE**

Sejalan dengan roadmap pengabdian di Fakultas Teknologi Industri pada Gambar 1 maka begitu pentingnya penggunaan TIK dalam setiap lini kehidupan saat ini, sehingga pada kegiatan ini ditujukan untuk menyelesaikan masalah kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK melalui pelatihan yang diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan teknologi informasi kepada guru-guru di sekolah Muhammadiyah Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pemanfaatan IT. Serta melatih mereka agar dapat membuat atau mengembangkan media pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi MS. office, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.

Solusi dari prioritas permasalahan yang dialami oleh guru di SD Muhammadiyah Gendol 7 adalah dengan melakukan:

- a. Pembuatan Modul Pelatihan  
Pembuatan modul pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi MS. office, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.
- b. Pemaparan pengetahuan tentang mengembangkan media pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi MS. office, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.
- c. Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru.  
Dengan pelatihan ini, guru dapat menyajikan materi pelajaran melalui media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.
- d. Pendampingan pembuatan media pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi MS. office, pemanfaatan email, dan file sharing di internet
- e. Dengan pendampingan ini, diharapkan mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah.

### **1.1. Metode Persiapan Sebelum Pelatihan**

Sebelum melakukan pelatihan dilakukan beberapa persiapan dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara di SD Muhammadiyah Gendol 7 untuk mengetahui kondisi dan cara guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta bagaimana cara pelaksanaannya.
- b. Analisis kebutuhan untuk menyusun materi pelatihan.
- c. Pembuatan konsep pelatihan.

### **1.2. Metode Pelaksanaan Pelatihan**

Pada saat pelatihan dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemberian modul kepada peserta sehingga peserta lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan.
- b. Pengarahan tentang penggunaan aplikasi MS. Office untuk membuat media pembelajaran, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.
- c. Pemberian bimbingan tutorial untuk pemanfaatan komputer, penggunaan aplikasi MS. Office untuk membuat media pembelajaran, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.
- d. Pemberian contoh dan kasus permasalahan sehingga peserta diharapkan lebih paham dalam penggunaan aplikasi MS. Office untuk membuat media pembelajaran, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.
- e. Pembagian materi menjadi beberapa sesi dimana setiap hari ada 8 jam pelatihan.
- f. Praktik langsung di laboratorium Teknik Informatika yang dibimbing oleh dosen dan asisten dalam penggunaan aplikasi MS. Office untuk membuat media pembelajaran, pemanfaatan email, dan file sharing di internet.

### **1.3. Pendampingan**

Dalam pelatihan dilakukan pendampingan terhadap perwakilan pegawai sebagai berikut:

- a. Pendampingan terhadap guru untuk penggunaan aplikasi MS. Office untuk membuat media pembelajaran, pemanfaatan email, dan file sharing di internet
- b. Pendampingan dilakukan melalui chat group secara online.

### **1.4. Evaluasi**

Evaluasi terhadap hasil pelatihan yang telah dibuat apakah sesuai dengan konten yang diberikan dalam pelatihan dan memberikan perbaikan.

### **1.5. Uraian Kepakaran dan Tugas Tim Pelaksana**

Uraian kepakaran dan tugas tim pelaksana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uraian Kepakaran dan Tugas Tim Pelaksana

| No | Nama Pelaksana                   | Uraian Kepakaran      | Tugas   | Tanggal/<br>Alokasi Waktu   | Jam                                   |
|----|----------------------------------|-----------------------|---|---|---------------------------------------|
| 1  | Ika Arfiani,<br>S.T., M.Cs.      | Teknik<br>Informatika | Memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran :<br><br>1. Membuat modul pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan power point<br>2. Memberikan pengarahan terkait apa itu media pembelajaran dan pentingnya media pembelajaran.<br>3. Memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan power point.<br>4. Melakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran menggunakan power point.<br>5. Melakukan Evaluasi hasil media pembelajaran yang dibuat oleh peserta | <b>Juni - Juli 2022</b><br><br><b>13 Agust 2022</b><br>08.00 – 12.00<br><br><b>13 Agust 2022</b><br>12.00 – 17.00<br><br><b>14 Agust 2022</b><br>09.00 – 16.00<br><br><b>10 Sept 2022</b> | 8<br><br>6<br><br>5<br><br>7<br><br>6 |
| 2  | Murien Nugraheni,<br>S.T., M.Cs. | Teknik<br>Informatika | Memberikan pelatihan pemanfaatan email & file sharing<br><br>1. Membuat modul pelatihan pemanfaatan email & file sharing.<br>2. Memberikan pengarahan terkait apa itu email dan pentingnya penggunaan email.<br>3. Memberikan pelatihan pembuatan email & file sharing.<br>4. Melakukan pendampingan pembuatan email & file sharing<br>5. Melakukan Evaluasi hasil pembuatan email & file sharing yang dibuat oleh peserta  | <b>Juni - Juli 2022</b><br><br><b>3 Sept 2022</b><br>08.00 – 12.00<br><br><b>3 Sept 2022</b><br>12.00 – 17.00<br><br><b>4 Sept 2022</b><br>09.00 – 16.00<br><br><b>10 Sept 2022</b>       | 8<br><br>4<br><br>5<br><br>7<br><br>6 |

| No | Nama Pelaksana       | Uraian Kepekaran   | Tugas  | Tanggal/<br>Alokasi Waktu   | Jam |
|----|----------------------|--------------------|--|-----------------------------|-----|
| 3  | Vica Windhi Seputri. | Teknik Informatika | 1. Membantu dosen dalam membuat modul pelatihan pembuatan media pembelajara dan pemanfaatan email.<br>2. Mendampingi guru saat pemateri menyampaikan materi pelatihan<br>3. Membantu dosen melakukan evaluasi & pemberkasan kegiatan PPM | <b>Juni – Juli 2022</b>     | 16  |
|    |                      |                    |  | <b>Agust-September 2022</b> | 32  |

### 1.6. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program,

Partisipasi mitra dalam pelatihan ini adalah :

- Mitra menyediakan tempat pelatihan yang memadai
- Mitra menyediakan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai

### 1.7. Rencana peningkatan keberdayaan mitra,

#### Metode Pra Pelatihan

- Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendol 7 dan guru.
- Melakukan Pembuatan modul pelatihan pembuatan media pembelajaran, dan modul pelatihan pemanfaatan email & file sharing..

#### Metode Pelaksanaan Pelatihan

- Pemberian modul kepada peserta, sehingga peserta lebih mudah dalam menerima dan memahai materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.
- Pelatihan dan praktik langsung yang meliputi pelatihan pembuatan media pembelajaran, dan pelatihan pemanfaatan email, dan file sharing di internet.

Tabel 2. Rincian Kegiatan

| No. | Jenis Pelatihan  | Waktu         | Semester        |
|-----|--|---------------|-----------------|
| 1   | Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Power Point.      | 1 x 400 menit | Genap 2021/2022 |
| 2   | Pelatihan pembuatan email yang berdomain Google.                     | 1 x 400 menit | Genap 2021/2022 |
| 3   | Pelatihan dan praktek Pemanfaatan email untuk penjadwalan/undangan.  | 1 x 400 menit | Gasal 2022/2023 |
| 4   | Pelatihan dan praktek file sharing di internet melalui Google Drive. | 1 x 400 menit | Gasal 2022/2023 |

### Pendampingan

- Melakukan pendampingan terhadap Guru-Guru dalam menggunakan Power Point untuk pembuatan media pembelajaran dan pemanfaatan email serta file sharing.
- Pendampingan dilakukan selama 1 kali dalam satu bulan selama 3 bulan

### 1.8. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan

#### Evaluasi

- Pertama evaluasi terhadap penggunaan Power point
- Kedua evaluasi terhadap pelatihan pembuatan media pembelajaran sederhana
- Ketiga evaluasi terhadap pelatihan pemanfaatan email untuk penjadwalan/undangan
- Keempat evaluasi terhadap pelatihan pemanfaatan file sharing di internet.

Semua evaluasi di atas dilakukan dengan membagikan kuisioner melalui Gform yang disebarakan kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil kuisioner tersebut.

#### **Keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PKM ni selesai dilaksanakan:**

- Dapat mengetahui pentingnya pembuatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini dapat menambah kompetensi Guru dalam melakukan proses pembelajaran
- Dapat mengetahui pentingnya pemanfaatan email dan file sharing di internet.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

#### **A. Survey Lokasi dan sosialisasi Program**

Berdasarkan info dari PCM seyegan bahwa di SD Muh di wilayah Seyegan ini masih belum bisa bersaing dengan SD wilayah lain. Kompetensi Guru masih minim dikarenakan terbatasnya kemampuan IT serta sumber daya yang mendukung. Setiap hari proses administrasi di SD ini dikerjakan manual baru nanti diketik di rental komputer karena di sekolah ini hanya terdapat satu buah laptop yang sudah tidak sanggup untuk melakukan pemrosesan data secara cepat dan harus selalu terkoneksi ke sumber listrik.

Awal ketika survey sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah Ibu Destrijana, S.Pd terkait adanya kegiatan pengabdian ini, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga sekolah khususnya para guru akan adanya kegiatan PPM ini. Sehingga **pada tanggal 27 Juli 2022 telah dilakukan survey dan sosialisasi kegiatan PPM.** Dokumentasi kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi PPM

Dari kegiatan ini menghasilkan kumpulan data pendukung untuk keperluan kegiatan PPM. Data inilah yang selanjutnya dianalisa untuk penentuan pelaksanaan program pengabdian. Setelah dilakukan survey, disimpulkan bahwa sekolah ini sangat membutuhkan bantuan komputer yang akan digunakan untuk mengerjakan pekerjaan administrasi sekolah. Dan dari kegiatan ini telah dilakukan penyerahan dua unit komputer (Gambar 3), harapannya dapat membantu sekolah dalam hal yang administratif.



Gambar 3. Penyerahan 2 unit komputer

## B. Pelatihan untuk mitra

Kegiatan PPM ini memberikan tiga pelatihan yang dijalankan selama periode bulan Juli sampai September. Dimana dalam setiap kegiatan dilakukan berbagai tahapan diantaranya :

- a. *Pemberian materi*, memberikan materi tentang konsep TIK kepada peserta dengan mengundang pakar bidang IT.
- b. *Pemberian modul kepada peserta*, sehingga peserta lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.
- c. *Tutorial*, dalam kegiatan ini peserta diberikan bimbingan tutorial untuk pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan pemanfaatan MS. office, pembuatan email maupun file sharing.
- d. *Pemberian contoh dan kasus permasalahan*, sehingga diharapkan peserta akan lebih paham dalam membuat media pembelajaran dengan pemanfaatan MS. office, pembuatan email maupun file sharing.



- e. *Pendampingan*, melakukan pendampingan kepada peserta saat mereka membuat sendiri desain media pembelajaran dengan penggunaan tools-tools di MS. office, serta pemanfaatan email maupun file sharing.
- f. Dilakukan *evaluasi hasil* pembuatan aplikasi dan *dipraktekkan* pada saat pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

Narasumber menggunakan metode ceramah maupun diskusi serta praktek aplikasi pengolahan nilai yang telah dikembangkan dan hasilnya digunakan untuk menyampaikan seluruh materi dan teknis- teknis dalam penggunaan aplikasi pengolahan nilai siswa.

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan **pelatihan office pada tanggal 13 Agustus 2022 selama 2 hari penuh** yang meliputi pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan MS Power Point serta ada evaluasi dihari yang kedua. Sehingga didalam pelatihan ini setiap guru wajib mengeluarkan sebuah produk media pembelajaran sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Sehingga dapat digunakan ketika mengajar dikelas.



Gambar 4. Suasana Pelatihan Office untuk membuat media pembelajaran

Kegiatan pelatihan berikutnya yakni **pelatihan email dan file sharing di internet**, Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 3 September 2022 selama 2 hari, karena jaringan internet disekolah belum mendukung maka pelatihan dilakukan di Lab Komputer SMK Muhammadiyah di dekat lokasi sehingga pelaksanaan pelatihan bisa berjalan dengan lancar.



Gambar 5. suasana pelatihan file sharing internet

Dikarenakan sekolah sedang dalam proses penyusunan kurikulum maka diluar program yang telah disusun, tim juga melakukan pendampingan dalam proses penyusunan kurikulum dengan memfasilitasi melalui sebuah acara **FGD pada tanggal 27 Juli 2022**, untuk mncek/mereview kurikulum yang sedang disusun oleh sekolah.

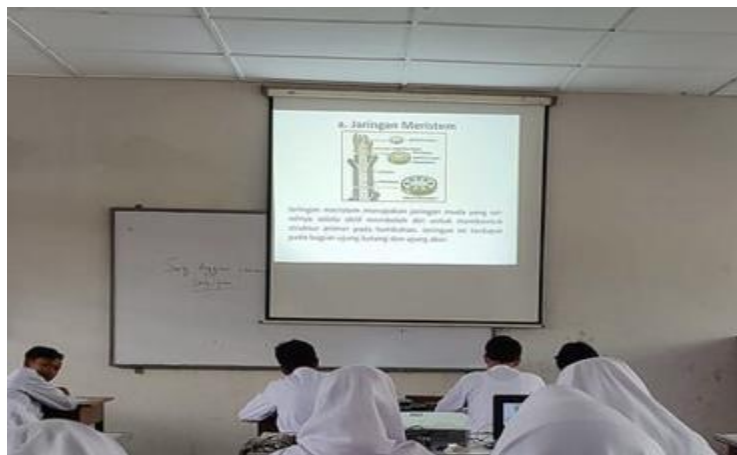


Gambar 6. FGD untuk review kurikulum sekolah

### C. Pendampingan dan evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan terlaksana maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan monitoring penerapan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada user terkait kendala-kendala yang ada serta melihat secara langsung kegiatan proses belajar didalam kelas. Untuk nantinya akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan secara khusus dan terhadap kegiatan lainnya secara umum. Sehingga kegiatan PPM yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mitra terkait pelaksanaan kegiatan, untuk nantinya data yang di dapat akan diolah dan dianalisa hasilnya guna keberlanjutan program selanjutnya atau yang akan datang. Adapun kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Proses monitoring kegiatan PPM tentang penerapan aplikasi hasil pelatihan

Dan pada tanggal 24 September 2022 dilakukan evaluasi akhir kegiatan PPM ini seperti pada Gambar 8 dengan melibatkan kepala sekolah beserta ketua PCM Seyegan.



Gambar 8. Pelaksanaan evaluasi kegiatan PPM

Kegiatan ini ditutup dengan acara evaluasi kegiatan bersama dalam sebuah forum seperti Gambar 9, yang mana didalamnya terdapat permintaan dari PCM untuk melanjutkan kegiatan serupa dengan jenis pelatihan yang lain, sehingga untuk memfasilitasi kegiatan ini akan dilaksanakan proses kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU) antara pihak Fakultas Teknologi Industri UAD tempat dimana tim berada dengan PCM Seyegan agar terdapat payung hukum yang sesuai dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.



Gambar 9. Suasana Penutupan Akhir Kegiatan PPM

#### D. Manfaat PPM bagi mitra

Dampak yang tercipta dengan adanya kegiatan pelatihan media pembelajaran, penggunaan tools office, pemanfaatan email maupun file sharing ini mitra mengalami peningkatan keberdayaan dari sisi pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya warga sekolah. Selain itu manfaat adanya kegiatan PPM ini yakni :

1. Dapat memberikan kontribusi kepada para guru di sekolah Muhammadiyah Kecamatan Seyegan, dapat meningkatkan kemampuan ajar di kelas dengan cara memanfaatkan teknologi informasi berupa media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dapat menggunakan email untuk berbagai keperluan pengajaran seperti sharing media/file antar sesama guru, membangun media pembelajaran secara online, dll.

#### SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini bahwa setelah dilakukan kegiatan pendampingan IT bagi guru maka telah terjadi peningkatan kompetensi guru dalam bidang Teknologi Informasi khususnya dalam membuat media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan peningkatan kemampuan guru dalam bidang file sharing di internet.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Ahmad dahlan selaku pemberi dana pengabdian, Kepala PCM kecamatan Seyegan, dan Bapak/Ibu Guru SD Muhammadiyah Gendol 7.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2018). Pelatihan Gizi Bagi Guru TK/ PAUD, SD, SMP, SMA/SMK di Kabupaten Sambas. Retrieved from <https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/berita-pelatihan-gizi-bagi-guru-tkpaud-sd-smp-smasmk-di-kabupaten-sambas-.html>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Kusnaeni, R., Chodijah, S. Ra., & Hamidah, H. F.-M. (2018). Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Tenaga Pendidik Paud Melalui Komunikasi Efektif. *Jurnal Kehumasan (GUNAHUMAS)*, 1(2), 224–235.
- Noviyana, H., & Kirana, A. R. (2018). Program Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Matematika Bagi Tutor PAUD dan Guru TK IT etia Bandar Lampung. *Adiguna : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 21–27.
- Purnomo, B., Martono, B., & Widayati, W. (2018). Pemberdayaan Guru Pos PAUD (PPT) Kuncup Ceria RW V Kelurahan Wonokromo, Surabaya Tentang Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud. 2014. Isu-isu yang Menonjol dalam Evaluasi Kurikulum 2013. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Yulianti, D., & Dewanti, S. . (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Taman Kana-Kanak Kota Semarang dalam Membuat Alat Bermain Sains dari Limbah. *Jurnal Rekayasa*, 13(2), 160–166.